

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo

Penerapan pembelajaran di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam dituangkan ke dalam beberapa metode, antara lain:

1. Metode Audio

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran.⁸¹ Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Salah satu upaya guru adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, seperti media audio. Media audio sendiri dalam pembelajaran sudah cukup lama dilakukan, hal tersebut disebabkan karena dalam komunikasi sehari-hari pemanfaatan audio menjadi bagian penting.

Begitupun Metode audio yang digunakan guru di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam merupakan salah satu solusi yang diambil untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

⁸¹ Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm. xiii

Media audio merupakan media yang berakaitan erat dengan indera pendengaran.⁸² Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi).

Media audio dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat perekam. Jika pada zaman dahulu alat perekam pada umumnya menggunakan *tape recorder* yang menggunakan bahan pita magnetik, maka berbeda dengan sekarang.

Sesuai perkembangan teknologi, saat ini alat perekam audio sekaligus *player* menggunakan data dan proses digital, misalnya *iPod*, *MP3 player handphone* yang dilengkapi radio dan audio player.⁸³ Kedua jenis player tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran. Dalam prosesnya, materi pelajaran terlebih dahulu disiapkan kemudian direkam dan siap untuk dibagikan kepada peserta didik melalui orang tua.

Penggunaan metode audio di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam diterapkan dengan memanfaatkan aplikasi *voice note* atau *recorder* kemudian dikirim melalui aplikasi *whatsapp*. Guru menyiapkan materi kemudian merekam dan dibagikan kepada peserta didik melalui orang tua. Materi-materi yang bisa dituntaskan dengan menggunakan metode audio adalah materi bernyanyi dan membaca do'a.

⁸² Shofa Lia, *Macam-Macam Media Pembelajaran*, <http://arab.upi.edu/6-macam-macam-media-pembelajaran-serta-contohnya-tingkatkan-semangat-belajar-siswa/>, diakses 27 Agustus 2021

⁸³ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung; Wacana Prima, 2007), hlm. 196

Langkah yang dilakukan oleh guru di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam sudah bisa dibilang sebagai langkah yang baik. Para guru sudah memiliki kemampuan mengajar yang baik dengan menguasai metode pembelajaran.

2. Metode Audio Visual

Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar.⁸⁴ Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media auditif (mendengar) serta visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan serta kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap, dan ide. Untuk mengenali media audio visual, ada beberapa ciri yang dapat diketahui antara lain:

- a. Pada umumnya bersifat linier
- b. Pada umumnya menyajikan visual yang dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang telah diterapkan sebelumnya oleh perancang ataupun pembuatnya
- d. Berupa representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e. Dikembangkan dengan prinsip psikologis behavioristik atau kognitif
- f. Berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif murid yang rendah.⁸⁵

Media audio visual ini jenisnya juga tidak hanya satu. Beberapa jenis media audio visual antara lain:⁸⁶

⁸⁴ Fatkhan, *Pengertian Audio Visual*, <http://duniapendidikan.co.id/audio-visual/>, diakses 27 Agustus 2021

⁸⁵ *Ibid.*

a. Audio Visual Murni

Media audio visual murni merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara serta gambar bergerak seperti film atau video.

b. Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni merupakan media yang mana unsur suara dan gambar berasal dari sumber berbeda seperti film bingkai dimana ada suara namun gambar hanya diam serta tidak bergerak.

Di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam guru lebih memilih menggunakan audio visual dalam bentuk video. Video dinilai lebih bagus untuk menyampaikan materi kepada anak-anak yang berkaitan dengan menari ataupun membuat suatu karya.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada tahap perkembangan dasar dimana mereka belum bisa menentukan kebijakan sendiri. Anak lebih cenderung menunggu perintah atau arahan dari orang dewasa. Dalam artian lain bisa dikatakan bahwa lingkungan juga mempengaruhi perkembangan anak pada usia dini.

Perkembangan anak pada tahap di atas disebut dengan fase *al-thifl*. Fase *al-thifl* yaitu fase yang dimulai dari usia sebulan sampai usia sekitar tujuh tahun.⁸⁷

Dengan memperhatikan faktor di atas, guru di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam mengupayakan pembelajaran yang

⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ Retno Indayati, *psikologi Perkembangan Peserta Didik dalam Perspektif Islam*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hlm. 35

menarik dan dapat memahami peserta didik dengan cara menggunakan media video.

3. Koordinasi Online dengan Memanfaatkan Aplikasi *Zoom Meeting*

Dalam mensukseskan tujuan pendidikan, para pihak RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam senantiasa melaksanakan koordinasi dengan baik. Tujuan adanya koordinasi adalah untuk melakukan evaluasi pendidikan demi terwujudnya pendidikan yang lebih baik.

Evaluasi dapat memberikan petunjuk bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan-perbaikan pendidikan.⁸⁸ Untuk melakukan evaluasi ini harus dilaksanakan koordinasi rutin dari sekolah.

Dalam pelaksanaan koordinasi tentunya berbeda dengan sebelum pandemi. Dahulu koordinasi bisa dilaksanakan secara langsung di sekolah. Kali ini pihak sekolah melaksanakan koordinasi dari jauh. Para pihak sekolah memutuskan memanfaatkan aplikasi *zoom meeting* untuk melakukan koordinasi.

Zoom merupakan aplikasi buatan Eric Yuan yang dirilis pada tahun 2013. Selain aplikasi *zoom* juga dapat diakses melalui *website*.⁸⁹ Aplikasi ini memang efektif dalam melakukan tatap muka terbatas di masa pandemi covid-19. Penggunaan aplikasi ini juga sangat mudah. Aplikasi ini bisa dipasang di *handphone* ataupun laptop.

Guru-guru RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam lebih banyak yang memasang aplikasi ini di *handphone* dibanding di laptop.

⁸⁸ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*,...hlm. 204

⁸⁹ Tristin Hartono, *Pengertian Zoom*, <http://dewaweb.com/blog/zoom-meeting/>, diakses 27 Agustus 2021

Mengingat *handphone* merupakan alat komunikasi yang lebih praktis dan mudah untuk digunakan di semua tempat.

Koordinasi secara online rutin dilakukan oleh RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam minimal seminggu sekali. Selain membahas sevaluasi pendidikan, koordinasi online dilakukan juga untuk membahas kepentingan kegiatan pembelajaran yang lain. Namun yang sering dibahas ketika koordinasi online adalah evaluasi media pembelajaran digital. Mengingat media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Maka koordinasi untuk mengevaluasi media pembelajaran merupakan hal yang penting.

Atas dasar hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan baik pada waktu media tersebut sedang digunakan maupun setelah media tersebut digunakan.

Terkait dengan beberapa pernyataan di atas, evaluasi media yang dilaksanakan pada dasarnya difokuskan kepada beberapa tujuan yaitu:⁹⁰

- a. Memilih media pendidikan yang akan dipergunakan oleh kelas
- b. Melihat prosedur atau mekanisasi penggunaan suatu alat
- c. Memeriksa apakah tujuan penggunaan alat tersebut telah tercapai
- d. Menilai kemampuan guru dalam menggunakan media pendidikan
- e. Memberikan informasi untuk kepentingan administrasi
- f. Untuk memperbaiki alat media itu sendiri

⁹⁰ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*,...hlm.205-209

Dengan berbagai tujuan di atas, RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam senantiasa melakukan koordinasi secara rutin dengan memanfaatkan media digital. Karena seperti pepatah mengatakan bahwa suatu tujuan tidak akan tercapai tanpa adanya perbaikan serta koordinasi antar pelaku dari tujuan.

B. Keterlibatan Guru, Orang Tua dan Murid dalam Penerapan Pembelajaran Digital di RA al-akbar Pengajaran Galengdowo

Untuk mewujudkan pendidikan yang berjalan sesuai tujuan, diperlukan keterlibatan dan jalinan yang baik dari semua pihak. Beberapa bentuk keterlibatan guru dan orang tua siswa pada pelaksanaan pembelajaran digital di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam, antara lain:

1. Pihak Sekolah Meningkatkan Kinerja Dalam Melaksanakan Pembelajaran Digital.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang terdapat kepala sekolah, guru-guru, pegawai, dan murid memerlukan adanya hubungan yang baik.⁹¹ Terutama dalam praktik pelaksanaan pembelajaran, pihak sekolah menjadi pondasi dasar pelaksana pendidikan.

Upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam proses perbaikan pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menetapkan metode yang tepat. Oleh karena sasaran proses pembelajaran adalah siswa belajar, maka dalam menetapkan metode pembelajaran, fokus

⁹¹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 160

perhatian guru adalah pada upaya pembelajaran atau cara yang efektif agar diperoleh hasil lebih baik. Oleh karena itu diperlukan kemampuan mengajar yang baik pula dengan menguasai metode pembelajaran selain diperlukan pula sikap mental untuk mau memperbaiki atau meningkatkan kemampuan mengajar.

Pada pembelajaran digital yang dilaksanakan di RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam, sekolah berperan utama untuk mensukseskan pembelajaran. Kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital.

Seperti yang diketahui bahwa guru menjadi peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru juga memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran.⁹² Pada awal proses pembelajaran peran guru bisa lebih aktif. Guru memberikan pengetahuan yang dibutuhkan siswa dengan mengemukakan pendapat, bertanya, menjelaskan contoh yang akan dipelajari oleh siswa.

Kemudian dalam pembelajaran berbasis digital, guru RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam berusaha menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam penyampaian materi tertentu kepada peserta didik. Dalam penentuan metode tersebut guru tentunya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi berjalannya proses pendidikan.

⁹² Sumiati, *Metode Pembelajaran...*, hlm. 3

Oleh sebabnya guru RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam memilih menggunakan metode yang mudah diikuti oleh peserta didik dan tentunya memilih media yang tidak membebankan orang tua, mengingat metode pembelajaran digital tidak akan lepas dari penggunaan internet.

Adakalanya guru memang harus memandang penting untuk memanfaatkan berbagai media dalam menyampaikan materi tertentu.⁹³ Proses pemilihan media perlu pertimbangan yang matang sehingga media yang dipilih benar-benar efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang dikehendaki. Oleh karena itu sebelum guru menggunakan media dalam proses pembelajaran alangkah lebih baik jika dievaluasi terlebih dahulu secara cermat.

2. Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Anak.

Pada proses pembelajaran, orang tua menjadi peran yang penting untuk mendukung anak atau peserta didik dari rumah. Keluarga menjadi aspek penting dalam memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang, sehingga anak memiliki informasi yang banyak yang merupakan alat berpikir untuk anak.⁹⁴

Pada pembelajaran digital yang diterapkan oleh RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam tentunya bisa disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan anak lebih banyak di rumah, bukan di sekolah.

⁹³ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*,...hlm.205

⁹⁴ Mohamad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Kencana, 2007), hlm. 55

Untuk membantu tujuan sekolah dalam mensukseskan program pendidikan yang telah diterapkan oleh RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam, orang tua perlu memberikan dukungan dengan cara menyediakan keperluan yang diperlukan anak selama mengikuti pembelajaran. Orang tua berusaha semaksimal mungkin menyiapkan apa saja yang dibutuhkan anak selama pembelajaran digital dilaksanakan.

Karena tidak semua orang tua berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas, beberapa wali murid RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam mendukung program pembelajaran digital semaksimal mungkin dengan menyediakan *handphone* sebagai pengganti laptop. Dengan begitu anak bisa mengikuti pembelajaran digital secara lancar.

Adanya dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi anak dalam mengikuti pembelajaran secara digital. Anak-anak yang mendapat dukungan dari orang tua akhirnya senantiasa dengan senang hati tanpa merasa ada tekanan atau paksaan dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital yang dilakukan oleh guru RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam.

3. Orang Tua Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran Secara Online.

Seperti halnya pernyataan sebelumnya, selain orang tua memberikan dukungan penuh bagi anak tentang kebutuhan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran digital. Wali murid RA Al Akbar Pengajaran

Galengdowo Wonosalam senantiasa memberikan motivasi untuk anak selama melaksanakan pembelajaran digital yang dilaksanakan dari rumah.

Motivasi untuk peserta didik dalam pembelajaran itu penting.⁹⁵ Jika peserta didik mendapat kesenangan dan kepuasan ketika melaksanakan pembelajaran, maka peserta didik cenderung akan mengulangi kegiatan tersebut dengan maksimal di lain waktu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran digital, peranan orang tua sangat penting untuk mewujudkan dan menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik. Terlebih ketika anak mengalami rasa kebosanan, upaya orang tua menghilangkan rasa bosan anak bisa dilakukan dengan memberi motivasi.

Teori belajar Skinner mengemukakan bahwa ganjaran atau penguatan mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar.⁹⁶ Ganjaran merupakan respon yang sifatnya menggembirakan dan merupakan tingkah laku yang bersifat subjektif, sedangkan penguatan merupakan sesuatu yang mengakibatkan meningkatnya kemungkinan suatu respon dan lebih mengarah kepada hal-hal yang sifatnya dapat diamati dan diukur.

Di samping itu motivasi yang diberikan wali murid RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam merupakan wujud cinta dan kasih sayang orang tua kepada anak yang merupakan faktor terpenting dalam kehidupan anak-anak.

4. Orang Tua Membantu Anak Ketika Mengalami Kesulitan Belajar.

⁹⁵ Retno Indayati, *psikologi Perkembangan Peserta Didik dalam Perspektif Islam...*, hlm. 98

⁹⁶ Sovie, *Teori Belajar Skinner*, <http://amp/catatansovie/bf-skinner-dan-konsep-operant-conditioningnya/>, diakses 28 Agustus 2021

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai sistem pendidikan anak usia dini diketahui bahwa anak usia dini merupakan anak yang masih berada pada tahap belajar pra-operasioonal. Dimana ciri-ciri belajar anak pada tahap tersebut antara lain:

- a. Berfikir imajinatif
- b. Berbahasa egosentris
- c. Memiliki "aku" yang tinggi
- d. Menampakkan dorongan ingin tahu yang tinggi
- e. Perkembangan bahasa melalui pesan⁹⁷

Dari ciri-ciri tahap belajar anak diketahui bahwa anak usia dini merupakan seorang anak yang masih memerlukan bimbingan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dialami. Dengan kata lain berdasarkan kebutuhan belajar anak di atas maka anak tidak bisa dibiarkan begitu saja untuk menelaah materi yang diberikan guru secara mandiri.

Mengingat pembelajaran dilaksanakan dari rumah, orang tua atau wali murid RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam senantiasa memberikan pendampingan kepada anak sebagai wujud pemberian dukungan dari orang tua untuk anak agar mereka bisa mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara digital oleh A Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam dengan baik ketika mendapatkan atau mengalami kesulitan, baik kesulitan memahami materi atau kesulitan mengerjakan tugas.

⁹⁷ Mohamad Asrori, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 53

Kegiatan pendampingan tersebut memang sangat penting dilakukan oleh orang tua untuk membantu proses belajar yang dialami anak usia dini agar berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang diharapkan.

C. Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo

Dalam sebuah pendidikan diperlukan suatu hubungan yang edukatif antara sekolah dan orang tua.⁹⁸ Hubungan edukatif yang dimaksud adalah untuk menyatukan prinsip antara sekolah dan orang tua untuk menumbuhkan keyakinan pendidikan kepada peserta didik. Antara sekolah dan orang tua tidak berselisih paham baik tentang norma-norma etika maupun norma-norma sosial yang akan ditanamkan kepada anak.

Selain itu kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam usaha memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan anak didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Begitu juga dalam pelaksanaan pembelajaran digital yang dilakukan oleh RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam membutuhkan bantuan orang tua selama anak melaksanakan proses belajar berbasis digital untuk mengatasi hal-hal berikut:

1. Menjadi Pendamping Saat Anak Mengalami Kesulitan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa orang tua berperan penting untuk senantiasa memberikan pendampingan kepada anak saat melaksanakan kegiatan pembelajaran digital. Hal tersebut dilakukan untuk

⁹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, hlm. 194

membantu anak ketika mengalami kesulitan atau kendala dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam perkembangan intelek dapat juga terjadi kendala dan bahaya yang mempengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan. Kesulitan dalam membenarkan konsep yang salah dapat berakibat fatal bagi perkembangan intelegensi anak.⁹⁹ Konsep yang keliru dan salah disebabkan oleh informasi yang salah, pengalaman terbatas, mudah percaya, penalaran keliru dan imajinasi yang sangat berperan.

Oleh karenanya, pendampingan dari orang tua untuk membantu murid RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam sangat penting selama anak melaksanakan pembelajaran digital yang diselenggarakan sekolah.

2. Melindungi Anak Dari Kecanduan Bermain *Gadget*

Gadget memiliki efek negatif pada perkembangan anak, baik perkembangan fisik maupun psikis. Beberapa pendapat menyatakan bahwa penggunaan *gadget* pada anak dapat mempengaruhi perkembangan anak menjadi lambat seperti anak memiliki gangguan bicara, keterbatasan kosa kata, dan ketidakjelasan artikulasi.¹⁰⁰

Selain itu, zaman sekarang sudah banyak dijumpai banyak kasus tentang anak yang kecanduan pada *gadget*. Karena seperti yang kita tahu bahwa perkembangan teknologi menawarkan banyak aplikasi yang menarik terlebih bagi anak-anak.

⁹⁹ Retno Indayati, *psikologi Perkembangan Peserta Didik dalam Perspektif Islam....*, hlm. 71

¹⁰⁰ Ria Novianti, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4 No.2

Pembelajaran digital yang diprogramkan oleh RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam tentunya melibatkan anak pada penggunaan *gadget*. Untuk menghindari dampak negatif penggunaan *gadget* bagi anak, orang tua atau wali murid RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam senantiasa membatasi dan mengawasi anak-anak dalam penggunaan *gadget* hanya untuk kebutuhan belajar. Penggunaannya pun senantiasa didampingi orang tua.

3. Membatasi Penggunaan Internet Hanya Untuk Kebutuhan Belajar Anak

Pembelajaran berbasis digital, tentunya juga membutuhkan internet untuk bisa berjalan dengan baik. Internet bagaikan jembatan yang menghubungkan ke jangkauan sangat luas yang dengan mudah diakses hanya sekali langkah.

Bagi anak-anak yang masih pada tahap belajar pra-operasional, penggunaan internet tanpa pengawasan dari orang tua akan berdampak buruk dan berakibat fatal untuk perkembangan mereka.

Ibarat kata, anak usia dini adalah anak yang masih berada pada tahap dasar. Usia mereka usia yang ideal untuk menanamkan pondasi kebaikan yang biasa disebut dengan *golden age*.

Apabila mereka dibiarkan hanyut oleh arus buruk internet, mereka akan menjadi generasi yang lemah iman, miskin moral, serta sulit dikendalikan. Oleh sebab itu, selama pembelajaran digital, orang tua siswa RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam senantiasa mengawasi anak dalam penggunaan alat teknologi informasi. Selama anak

melangsungkan pembelajaran, orang tua menunggu di samping mereka. Setelah usai, maka *handphone* ataupun laptop langsung ditarik kembali oleh orang tua dan anak dibiarkan bermain dengan teman sebaya tanpa *gadget*.

Jika kita sebagai orangtua melihat konten yang tidak sesuai dengan usia anak, beri dia pengertian bahwa konten tersebut tidak baik untuknya. Begitupun ketika dia melihat informasi yang kurang baik, ajak anak untuk mendiskusikannya.¹⁰¹ Jangan lupa mengingatkan anak agar tidak mudah memberikan identitas pribadi kepada orang yang tidak dikenal, atau aplikasi yang tidak jelas. Kita sebagai orangtua, sebaiknya jangan berlebihan memamerkan anak di media sosial. Hal ini demi mencegah kejahatan yang sering mengincar anak di dunia maya.

4. Menghindarkan Dampak Buruk Penggunaan *Gadget* Bagi Perkembangan Fisik Anak

Teknologi digital telah ditentang oleh banyak peneliti selama bertahun-tahun dan tidak ada konsensus tentang perspektif penggunaan yang berlebihan dari teknologi digital sebagai suatu yang akurat dan berguna. Berdasarkan riset terbaru mengungkapkan bahwa keterlibatan anak dalam penggunaan teknologi digital memberi dampak positif atau negatif dibandingkan dengan waktu penggunaan. Dapat dipahami bahwa penggunaan gadget terlalu lama akan memicu keluhan yang dirasakan oleh anak.

¹⁰¹ Midayana, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*, Vol.02 No.01

Sebuah riset membuktikan tentang beberapa keluhan anak akibat sinar radiasi yang dihasilkan oleh penggunaan *gadget* dalam intensitas waktu yang cukup berlebihan diantaranya banyak kasus menyebutkan anak di usia 4-6 tahun mengeluhkan tentang mata, hingga akhirnya mereka harus menggunakan bantuan kaca mata.¹⁰² Kasus lain menyebutkan tentang sulitnya mengendalikan emosi anak yang sudah terpengaruh oleh penggunaan *gadget* secara berlebihan.

Untuk menghindari hal di atas, wali murid RA Al Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam senantiasa mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* bagi selama melaksanakan pembelajaran digital. Orang tua memberi peringatan kepada anak tentang jarak pandang antara layar *handphone* dengan mata anak.

Berdasarkan berbagai alasan di atas, penting untuk mempertimbangkan sikap, persepsi, dan keyakinan orang tua dalam menggunakan teknologi. Kesadaran orang tua tentang penggunaan *gadget* pada anak sangat diperlukan. Penting untuk memahami dampak dari penggunaan teknologi pada perkembangan otak dan tubuh anak di abad ke-21 dengan panduan kebijakan penggunaan yang aman dan efektif. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* pada anak usia 2-7 tahun memerlukan aturan dan pendampingan oleh orang tua agar anak terhindar dari dampak negatif *gadget* dan tentunya orang tua perlu memiliki pengetahuan mengenai dampak positif

¹⁰² Ria Novianti, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4 No.2

dan negatif gadget serta cara dan waktu yang tepat memberikan anak kepada akses gadget.